

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

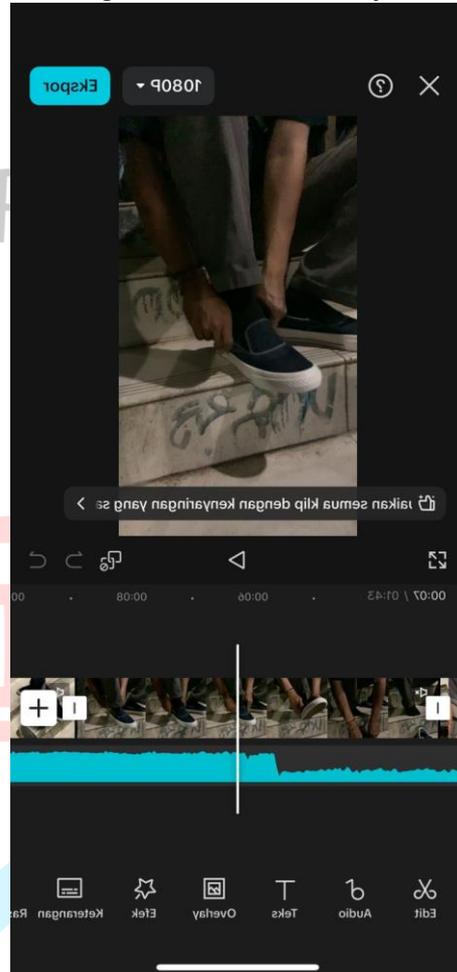
Praktikan menjadi *team creative* untuk brand Polos.MadeByYou yang di bawah naungan PT. RAYO WIJAYA ABADI. Berlokasi di Jl. TB Simatupang No.18, Kebagusan, Ps. Minggu, Kota Jakarta Selatan. Selama kerja profes di Polos.MadeByYou praktikan telah melakukan berbagai *jobdesk* desain seperti *Video Editing, Fotografer, dan Videografer*. Praktikan juga terlibat dalam pembuatan *content planner* untuk meningkatkan *engagement* sosial media Polos.MadeByYou. Gaya Komunikasi di Polos.MadeByYou sangat santai, dan ramah. Dalam interaksi sehari-hari, komunikasi disampaikan dengan tujuan memberikan arahan tanpa tekanan, sehingga praktikan merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar serta berkembang.



Gambar 5 Foto Praktikan saat Kerja

Table 2 Ringkasan Pekerjaan

| No. | Pekerjaan | Deskripsi Pekerjaan |
|-----|---------------|--|
| 1. | Video Editing | Mengedit video <i>reels</i> di akun Insatagram Polos.MadeByYou |



| | | |
|----|--------------|--|
| 2. | Photographer | Foto produk untuk aset yang akan di eksekusi oleh tim desain |
|----|--------------|--|



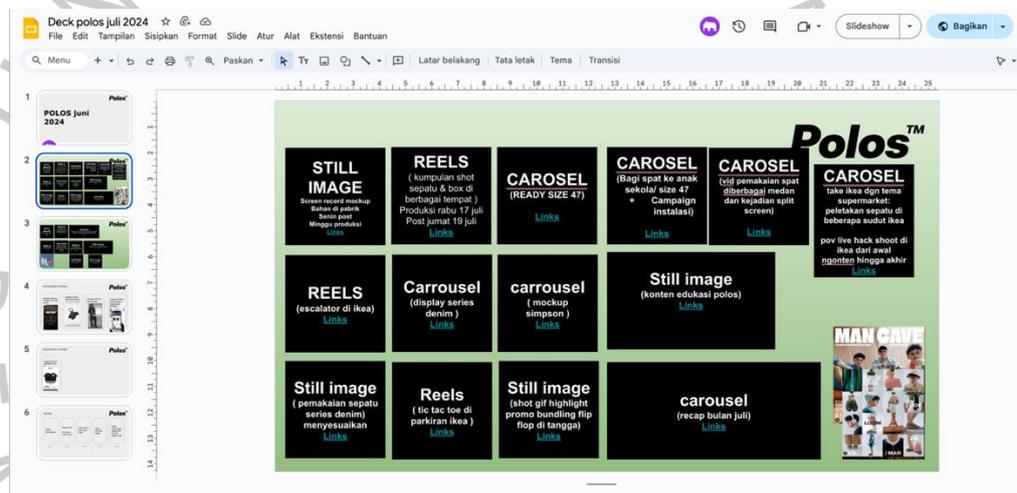
3. Videographer

Vidio produk untuk aset yang akan di eksekusi oleh tim produksi



3.2 Pelaksanaan Kerja

Kerja Profesi dimulai pada 26 Juni 2024 dan berlangsung hingga 29 September 2024, *briefing* dilaksanakan *hybrid*, jika sedang melakukan *brief* secara *online* maka platform yang digunakan adalah *Gmeet*, dan melalui *WhatsApp Group*, jika *briefing* diberikan secara *offline* maka dilakukan di *Sinou Cafe* untuk memeriksa konten apa yang akan dikerjakan.



Gambar 1 Konten Plan Polos Made By You

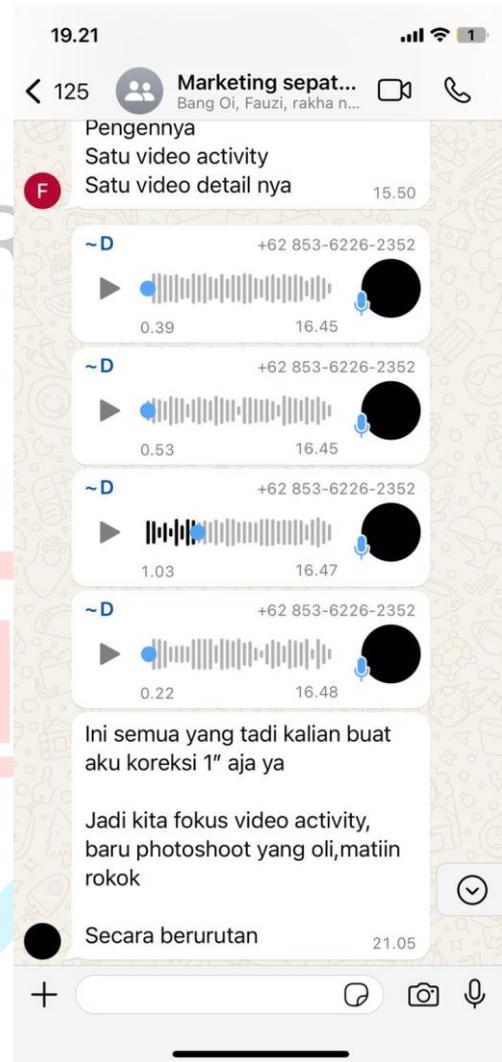
3.2.1 Proses Pengerjaan Fotografer

Terlibat dalam proses pengerjaan *Fotografer* ada beberapa aspek yang dilalui sebagai berikut :

Table 3 Alur Pengerjaan Photographer

| No | Kegiatan | Proses Kegiatan |
|----|-----------------|--|
| 1 | <i>Briefing</i> | Melakukan pertemuan untuk membahas konsep, tema, lokasi, jumlah foto, dan gaya fotografi yang sesuai. Ini juga |

mencakup penentuan anggaran dan tenggat waktu proyek.



Gambar 2 Briefing Tugas

- | | | |
|---|------------------|--|
| 2 | Persiapan Konsep | Mengumpulkan referensi visual dan melakukannriset untuk mendapatkan inspirasi serta ide yang sesuai dengan permintaan klien. |
|---|------------------|--|



Gambar 3 Persiapan Konsep

3

Persiapan Teknis

Memastikan kamera, lensa, *tripod*, dan pencahayaan siap dan sesuai dengan kebutuhan proyek. Mengatur *set* dan memastikan semua elemen di lokasi siap, termasuk pencahayaan dan dekorasi (untuk pemotretan *indoor* atau *outdoor*)

- 4 Pengambilan Gambar Melakukan sesi pemotretan dengan menyesuaikan komposisi, pencahayaan, dan sudut yang paling sesuai untuk mencapai hasil yang optimal. Mengambil beberapa variasi foto untuk memastikan variasi yang cukup dalam hal ekspresi, *pose*, dan *angle*.



Gambar 4 Pengambilan Gambar

- 5 Penyortiran & seleksi Memilih foto yang sesuai dari hasil pemotretan yang paling menggambarkan konsep dan kualitas yang diinginkan.



Gambar 5 Penyortiran & Seleksi

6

Proses Pengeditan

Melakukan penyesuaian dasar seperti kontras, pencahayaan, dan warna

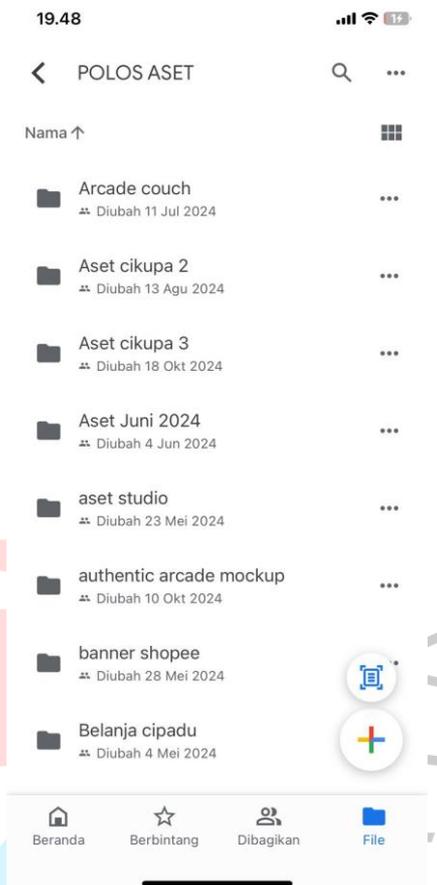
menggunakan software editing



Gambar 6 Proses Pengeditan

7 Pengiriman

Melakukan pengiriman foto untuk aset tim desain



Gambar 7 Upload Via Google Drive

| No | Kegiatan | Proses Kegiatan |
|----|-----------------|--|
| 1 | <i>Briefing</i> | Mengadakan pertemuan untuk membahas konsep, tema, target audiens, durasi video, dan pesan utama yang ingin disampaikan. Juga mencakup diskusi tentang anggaran dan batas waktu penyelesaian. |

| | | |
|---|-----------------------|---|
| 2 | Pengembangan Konsep | Membuat sketsa kasar atau storyboard untuk memberikan gambaran alur cerita, adegan, dan komposisi <i>shot</i> yang akan digunakan. |
| 3 | Persiapan Teknis | Menyiapkan kamera, lensa, <i>stabilizer</i> , <i>drone</i> (jika diperlukan), pencahayaan, dan peralatan suara sesuai kebutuhan produksi. |
| 4 | Pengambilan Gambar | Merekam setiap adegan sesuai <i>storyboard</i> dengan memperhatikan sudut, komposisi, pencahayaan, dan kualitas suara. |
| 5 | Penyortiran & seleksi | Memilih <i>footage</i> terbaik dari setiap adegan yang sesuai dengan konsep dan <i>storyboard</i> . |

Setelah melalui aspek aspek di atas *file* hasil videographer dsw akan ditindak lanjuti akan video editnya pada tim desain dan editing.

Table 4 Pelaksanaan Alur Kerja Videografer

3.2.2 Proses Pengerjaan Video Editing

Dalam proses pengerjaan video editing ada beberapa aspek yang dilalui sebagai berikut :

Table 5 Workf Pelaksanaan Alur Kerja Video Editing

| No | Kegiatan | |
|----|-------------------------------------|---|
| 1 | Pengumpulan dan Organisasi Material | <ul style="list-style-type: none"> • Proses kegiatan • Mengumpulkan <i>footage</i> • Organisasi <i>file</i> • Pengecekan kualitas |
| 2 | Penyusunan <i>Timeline</i> Kasar | <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan klip utama • Penyusunan <i>timeline</i> kasar • Persetujuan klien |

| | | |
|---|---------------------------------------|---|
| 3 | Editing Lanjutan dan Penyempurnaan | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cutting & trimming</i> • Penambahan transisi • Penyesuaian suara dan musik • <i>Color grading</i> |
| 4 | Revisi dan Penyempurnaan | <ul style="list-style-type: none"> • <i>Review</i> oleh <i>creative director</i> • Revisi • <i>Final cut</i> |
| 5 | <i>Rendering</i> dan Pengiriman Hasil | <ul style="list-style-type: none"> • Proses <i>rendering</i> • Pengecekan kualitas • Penyerahan file |
| 6 | Evaluasi dan <i>Feedback</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Ulasan proses kerja • <i>Feedback</i> klien |

Table 6 Pelaksanaan Alur Kerja Videografer

3.3 Kendala Yang di Hadapi

- Kendala kurangnya alat teknis yang tidak memadai
Salah satu tantangan utama adalah kurangnya ketersediaan alat untuk produksi. Membuat hasil produksi menjadi lambat dalam proses eksekusi, dan menjadikan hasil video atau foto kurang optimal.
- *Briefing* yang kompleks
Saat melakukan eksekusi suatu video atau foto, *creative director* menuntut untuk perfeksionis, sedangkan alat dan teknisi sangatlah terbatas.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikkan selalu memproduksi sesuatu dengan semaksimal mungkin. Dengan alat seadanya, praktikkan selalu mengutamakan sejalur dengan apa yang ada di *brief*. Praktikkan sering menyewa alat untuk produksi yang akan di *reimburse* oleh *brand*.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama menjalani kerja profesi di *Polos Made By You*, praktikan mempelajari penguasaan alat seperti kamera, lensa, *lighting*, dan *software* editing untuk menghasilkan kualitas visual yang maksimal. Praktikkan menemukan sudut pandang dan komposisi unik untuk setiap proyek, membantu menyampaikan pesan secara efektif dan menarik. Memastikan tiap proses dari pengambilan gambar hingga editing berjalan sesuai tenggat waktu, melatih keterampilan manajemen proyek. Praktikkan dapat berkomunikasi dan berkolaborasi. Berkoordinasi dengan tim untuk memahami visi dan kebutuhan proyek, serta menerima masukan dan beradaptasi dengan perubahan. Praktikkan juga dapat mengatasi kendala teknis, keterbatasan alat, atau kondisi tak terduga di lokasi dengan solusi kreatif, meningkatkan adaptabilitas dan kemampuan berpikir kritis.